

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan berlangsung sejak bayi hingga dewasa. perkembangan memang tidak dapat diukur, tetapi dapat dirasakan oleh setiap manusia. Perkembangan tersebut bersifat maju, sistematis, dan berkesinambungan. Hal yang berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja berbeda pada cepat atau lambat nya perkembangan, cepat atau lambat nya perkembangan ini yang dialami oleh setiap anak dalam segala aspek perkembangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : stimulasi, nutrisi, kesehatan, lingkungan, dan berbagai faktor lainnya.¹ Sebagai pendidik yang menekuni bidang anak, mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar anak didik sangatlah penting dan dibutuhkan.²

Pada satuan Taman Kanak-kanak, ada enam aspek yang harus ada pada perkembangan anak, yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni, dalam hal ini perkembangan anak merupakan landasan yang sangat penting di pahami oleh guru. Hal penting yang harus dipahami oleh guru adalah dasar bagi pendidik dalam upaya mengembangkan kegiatan belajar sesuai dengan usia, minatnya, dan kebutuhan anak.³

¹ Mulianah Khaironi, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Hamzanwadi University, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, Hal. 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>

² Suyadi, “*Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta.*” Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Volume 1 Nomor 1 Maret 2016. Hal. 66. <https://doi.org/10.14421/jga.2016.11-06>

³ Sofia Hartati, “*Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak di DKI Jakarta*”, (Jurnal: Universitas Negeri Jakarta). Hal. 25. <https://doi.org/10.21009/JPUD.111.02>

Dalam beberapa kasus yang terjadi, orang tua tidak memerhatikan perkembangan anaknya, sehingga orang tua mungkin tidak memahami apakah anaknya mengalami kesulitan pada pembelajaran di sekolah atau anak mengalami keterlambatan pada perkembangannya.

Orang tua juga sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, oleh karena itu orang tua dan guru juga harus bekerjasama dan juga membutuhkan perhatian khusus dalam memantau perkembangan anak, perkembangan anak tersebut bisa dipantau melalui evaluasi pembelajaran. Dari penilaian yang dilakukan oleh guru, nantinya guru tersebut bisa mengevaluasi hasil belajar anak.

Untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan enam aspek tersebut, guru terlebih dahulu harus menganalisis kebutuhan anak dan perkembangan anak. Proses ini disebut asesmen. Asesmen merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan pembelajaran anak usia dini.

Menurut Wortham (2006), dalam jurnal penelitian Novianti salah satu tujuan guru dalam melakukan penilaian adalah untuk menilai keefektifan program pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya oleh guru.⁴

Kendala yang sering di hadapi oleh guru paud adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara melakukan asesmen tersebut. Begitupula dengan guru-guru di Assa'adah Global Islamic School (Agis Kindergarten) Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang, yang dari tahap observasi awal menunjukkan ada sebagian guru yang mengalami kesulitan karna kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan teknik asesmen perkembangan pada pembelajaran. Pada kenyataan lainnya penilaian yang dilakukan oleh guru yang mengajar di paud masih ada yang bersifat kuantitatif atau menilai dengan angka

⁴Ria Novianti Dkk, "Pemetaan Kemampuan Guru PAUD dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Pekanbaru", (Jurnal: Lembaga Penelitian Universitas Riau, hal. 96. <http://dx.doi.org/10.31258/sorot.8.1.95-104>)

atau huruf yang digunakan untuk dapat menentukan kemampuan belajar anak pada akhir kegiatan pembelajaran.

Hal ini guru bisa mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami pada setiap anak dalam proses belajarnya, dalam melakukan asesmen, guru juga harus melakukannya dengan benar dan teliti dalam memberikan asesmen agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian. Oleh karena itu guru harus benar-benar menguasai materi yang diberikan pada anak dan tentunya harus sesuai dengan kapasitas umur anak didiknya. Padahal pada kenyataannya penilaian perkembangan pada anak usia 5-6 tersebut tidak cukup hanya dengan raport atau portofolio saja, karena pada dasarnya anak usia dini tersebut memiliki perkembangan karakteristik yang unik.

Oleh karena itu, jika guru belum memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian atau asesmen, akan sulit untuk menentukan tingkat perkembangan anak, apakah anak berkembang seperti yang diharapkan atau sebaliknya, apakah anak mengalami keterlambatan perkembangan. Akibatnya, guru tidak mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Selain itu, juga nantinya akan menyulitkan guru untuk merancang pembelajaran yang mengoptimalkan perkembangan anak.

Saat ini teknologi semakin canggih, pada lembaga Paud atau satuan Taman Kanak-kanak sendiri pelaksanaan asesmen mungkin masih jarang sekali yang berbasis IT (*Information and Technology*). Padahal penilaian yang berbasis IT sendiri sebetulnya sangat efisien dan memudahkan guru dan para orang tua. Dengan asesmen berbasis IT, para orang tua bisa kapan saja membuka atau mengecek hasil penilaian pembelajaran atau capaian perkembangan anak dimanapun dan kapanpun. Namun pada kenyataannya, hal tersebut masih sulit diterapkan, mengingat guru mungkin belum menguasai IT dan ada guru yang sudah lanjut usia pasti akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi salah satu faktor asesmen berbasis IT tersebut belum

dilaksanakan. Oleh karena itu yayasan dan kepala sekolah sangat berperan penting untuk kemajuan sekolah, salah satunya dengan cara mengadakan pelatihan untuk para guru, dan tentunya dengan menyediakan atau memfasilitasi guru.

Selain itu asesmen yang baik dan terencana akan menuntun guru dalam membuat laporan perkembangan anak pada orang tua, sedangkan berdasarkan pengamatan peneliti sebagian besar guru tidak memiliki data yang cukup tentang perkembangan anak, oleh sebab itu guru mengalami hambatan ketika melakukannya karena terbatasnya data yang dimiliki mengenai anak.

Adapun minimnya data tersebut merupakan akibat dari guru yang tidak melaksanakan asesmen dengan seharusnya sehingga laporan perkembangan anak seringkali tidak menggambarkan kemampuan anak secara detail maupun menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik terhadap penelitian tentang Implementasi Asesmen Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Assa'adah Global Islamic School Kindergarten Cipocok Jaya Kota Serang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman guru tentang implementasi asesmen.
2. Kurangnya pengetahuan sebagian guru mengenai penyusunan teknik asesmen pembelajaran ataupun asesmen perkembangan.
3. Dalam proses asesmen kurang mampu menerapkan teknik asesmen dengan baik terhadap perkembangan dan kemajuan belajar anak.
4. Guru belum mengetahui cara pelaksanaan implementasi asesmen yang tepat.
5. Kurangnya pemahaman guru dalam memberikan tugas yang tidak sesuai dengan kapasitas umur anak.

6. Guru belum memahami tentang pemberian materi sesuai kebutuhan anak.
7. Pada satuan Taman kanak-kanak belum dilakukannya asesmen berbasis IT.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun di Assa'adah Global Islamic School Kindergarten Banjarsari Cipocok Jaya Kota Serang?
2. Bagaimana hasil dan kendala yang dihadapi guru Assa'adah Global Islamic School Kindergarten Banjarsari Cipocok Jaya Kota Serang dalam mengimplementasikan asesmen serta cara guru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun di Assa'adah Global Islamic School Kindergarten Banjarsari Cipocok Jaya Kota Serang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dan kendala yang dihadapi guru Assa'adah Global Islamic School Kindergarten Banjarsari Cipocok Jaya Kota Serang dalam mengimplementasikan asesmen serta cara guru dalam mengatasi permasalahan tersebut

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat/kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini terkait dengan implementasi asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Agar guru mengetahui dan memahami serta dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengimplementasikan maupun mengembangkan teknik asesmen dengan baik kepada anak didiknya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi sekolah dan pendidik untuk terus mengembangkan teknik serta metode asesmen dalam pembelajaran dan perkembangan pada anak usia dini.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam melakukan pengkajian lebih lanjut, melalui kegiatan penelitian mengenai implementasi asesmen perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti:

1. Penelitian yang disusun oleh Imam Syafi'i, Yulinda Widya Lestari tahun 2021 yang berjudul : Implementasi Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui E-Learning DI TK Dunia Anak Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Syafi'i dkk, mengenai pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif anak melalui pembelajaran daring selama masa pandemic covid 19 ini dilaksanakan secara daring di rumah. Dalam pelaksanaannya, penilaian yang dilakukan oleh guru kelas TK Dunia Anak Kota Surabaya tersebut sudah baik, karena guru serta orang tua sudah bekerjasama dalam proses mengasesmen perkembangan kognitif anak pada saat di rumah. Pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak usia dini tersebut sudah dilaksanakan dengan rutin. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif tersebut dilaksanakan melalui tahap perencanaan atau persiapan yang dilakukan oleh guru. Pelaporan hasil perkembangan kognitif anak usia dini tersebut terdiri dari dua bentuk pelaporan, yaitu laporan harian dan laporan yang dilakukan pada saat semester. Pelaksanaan penilaian pada perkembangan kognitif anak tersebut melalui E-Learning dan tetap terlaksana dengan baik karena ada kerjasama antara orang tua dan guru.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan jenis deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas TK B yang berjumlah dua guru di TK Dunia Anak Kota Surabaya.⁵ Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah dengan menggunakan metode

⁵Imam Syafi'i, Yulinda Widya Lestari, *Implementasi Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui E-Learning DI TK Dunia Anak Surabaya*, Indonesian Journal of Early Childhood Education Volume 4, Nomor 1, Juni 2021. H. 19-23

kualitatif, objek yang digunakan yaitu anak dan orangtua, dan subjek yang penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah guru kelas, Metode penelitian juga menggunakan pendekatan jenis deskriptif kualitatif.

Sedangkan Perbedaan dari penelitian terdahulu Imam Syafi'i, Yulinda Widya Lestari (2021) dengan penelitian yang saya lakukan adalah Lokasi penelitian terdahulu di TK Dunia Anak Surabaya, berbeda dengan lokasi saat ini yaitu di Assa'adah Global Islamic School (Agis Kindergarten) Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang.

Penelitian terdahulu hanya meneliti perkembangan kognitif anak usia dini saja, sedangkan penelitian saat ini adalah mencakup semua aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.

2. Skripsi yang disusun oleh Luluk Mukaromah pada tahun 2019 yang berjudul: Implementasi Asesmen perkembangan Karakter Anak Usia Dini, di TK Green School Jogja

Penelitian Implementasi Asesmen perkembangan Karakter Anak Usia Dini, di TK Green School Jogja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian In dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana TK Green School Jogja melakukan asesmen yang mengukur perkembangan karakter anak usia dini dengan menggunakan asesmen sesuai Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, asesmen yang dilakukan oleh guru yaitu menggunakan asesmen autentik dan yang berada dalam beberapa tahapan asesmen yang digunakan di TK Jogja Green School yaitu mengukur perkembangan dengan ciri-ciri kepribadian. Dalam pelaksanaannya, penilaian yang dilakukan di TK Green School Jogja mengikuti proses tumbuh kembang anak. Hasil belajar diproses dengan menggabungkan semua informasi yang diterima dan diarsipkan. Ini adalah kumpulan hasil informasi penggabungan data anak dalam bentuk portofolio yang nantinya akan dibagikan kepada orang tua anak. Persamaan penelitian terdahulu dengan

penelitian saat ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak, sedangkan subjek penelitiannya adalah guru kelas.

Sedangkan Perbedaan dari penelitian terdahulu oleh Luluk Mukaromah (2019) dengan penelitian saat ini adalah Lokasi penelitian terdahulu di TK Green School Jogja , berbeda dengan lokasi saat ini yaitu di Assa'adah Global Islamic School (Agis Kindergarten) Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang. Penelitian terdahulu hanya meneliti perkembangan karakter anak usia dini saja, sedangkan penelitian saat ini adalah mencakup semua aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.

3. Thesis yang disusun oleh Millah Zahrotul Ummah pada tahun 2019 yang berjudul : Implementasi Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Islam Kanita Tiara Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019.

Implementasi asesmen perkembangan anak usia dini di Tk Islam Kanita Tiara Baki Sukoharjo ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik analisis data yaitu menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman, dengan cara mereduksi, mendisplaykan, dan menverifikasi data.

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia dini di TK Islam Kanita Tiara yang meliputi tata cara pelaksanaan asesmen dan monitoring asesmen perkembangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Saat melakukan penilaian, penelitian harian dilakukan melalui alat bantu penilaian, anekdot dan hasil karya. Kemudian masuk ke penilaian mingguan, bulanan dan semester/LPPA. Saat mencatat penilaian pada saat pembelajaran taman kanak-kanak, hal ini tidak tercatat secara detail, sehingga penilaian yang ditulis oleh guru tidak dapat dibuktikan dan dapat bersifat subyektif. Penilaian yang dikumpulkan dalam satu semester tidak digunakan untuk perencanaan pembelajaran semester berikutnya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak, sedangkan subjek penelitiannya adalah guru kelas.

Sedangkan Perbedaan dari penelitian terdahulu oleh Millah Zahrotul Ummah (2019) pada tahun (2019) dengan penelitian saat ini adalah Lokasi penelitian terdahulu di TK Islam Kanita Tiara Baki Sukoharjo , berbeda dengan lokasi saat ini yaitu di Assa'adah Global Islamic School (Agis Kindergarten) Banjarsari, Cipocok Jaya, Kota Serang. Penelitian terdahulu hanya meneliti perkembangan anak usia dini saja, sedangkan penelitian saat ini adalah mencakup semua aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data yaitu menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman, dengan cara mereduksi, mendisplaykan, dan menverifikasi data. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik deskriptif.

G. Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Relevan.

BAB II

Kajian Teoritis terdiri dari : Enam Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun, Pengertian Asesmen, Asesmen Otentik, Tujuan Asesmen, Prinsip Asesmen, Asesmen Perkembangan Anak, Metode dan Proses Penilaian Pada Anak Usia Dini dan Kerangka Berfikir.

BAB III

Metodologi Penelitian terdiri dari : Tempat dan Waktu, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Instrumen Penelitian dan Keabsahan Data.

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Implementasi Asesmen Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Assa'adah Global Islamic School Kindergarten Banjarsari Cipocok Jaya Kota Seran

BAB V

Penutup terdiri dari : Kesimpulan dan Saran, yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang di berikan berdasarkan penelitian terhadap pihak-pihak terkait